

RINGKASAN

Pemerintah mengeluarkan Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDes seperti yang diamanatkan UU Nomor 6 Tahun 2014. Selain untuk pengelolaan potensi desa, dan meningkatkan usaha ekonomi masyarakat, BUMDes juga didirikan dengan orientasi profit, sehingga sering terjadi benturan antara peningkatan kesejahteraan dengan kepentingan keuntungan. Sehingga penelitian ini mengkaji tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 di Desa Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo.

Dalam implementasi sebuah kebijakan terdapat faktor pendukung dan juga penghambat, untuk melihat hal tersebut peneliti mengkaji menggunakan Teori Implementasi Kebijakan dari Ripley dengan Perspektif *Whats Happening*. Dalam perspektif tersebut terdapat 4 (empat) aspek yaitu, Aktor yang Terlibat, Kejelasan Tujuan, Partisipasi Pemerintahan di Tingkat Wilayah, dan Faktor-Faktor Lain yang Mempengaruhi Implementasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan wawancara, dokumentasi, serta observasi. Teknik pengambilan informan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi data. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan implementasi dari kebijakan BUMDes Silatri Indah di Desa Beran telah sesuai dengan yang diharapkan karena memberikan kontribusi sesuai dengan tujuan pendiriannya. Faktor pendorong keberhasilan implementasinya antara lain karena adanya dukungan serta pemahaman mengenai kebijakan BUMDes yang baik mulai dari Pemerintah Kabupaten hingga Pemerintah Desa. Sedangkan faktor penghambat keberhasilan implementasinya dikarenakan kurangnya sumberdaya manusia, kurangnya modal, serta kurangnya pemahaman mengenai tanggungjawab yang diemban oleh Kepala Desa selaku Penasihat.

Dari hasil tersebut didapatkan kesimpulan bahwa implementor sudah sesuai dengan kebutuhan kebijakan, adanya kelompok kepentingan yang turut berpartisipasi serta mendukung berjalannya BUMDes, pemahaman tujuan adanya BUMDes dari implementor cukup baik, namun sumberdaya manusia masih kurang, kurangnya akses permodalan, serta sulitnya memberikan pengertian mengenai BUMDes pada masyarakat. Untuk itu diperlukan tindakan lebih lanjut dari pemerintah kabupaten untuk menanggulangi permasalahan akibat kurangnya sumberdaya manusia, serta bagi pemerintah desa agar melakukan sosialisasi mengenai BUMDes pada masyarakat dengan lebih intensif.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Badan Usaha Milik Desa

SUMARY

The government issued Permendesa Number 4 in year of 2015 about Establishment, Arrangement, Management, and Disbanding of BUMDes as mandated by Law Number 6 in year of 2014. In addition to managing village potential and increasing community economic enterprises, BUMDes were also established with a profit orientation, so that often conflicts between welfare increase with profit. This research examines the factors that support and hinder the implementation of Permendesa Number 4 in year of 2015 in Beran Village, Kepil District, Wonosobo Regency.

In implementing a policy, there are supporting and also inhibiting factors. To see this, the researcher studies using Ripley's Policy Implementation Theory with the Perspective of Whats Happening. In this perspective, there are 4 (four) aspects, there are, Actors Involved, Clarity of Purpose, Government Participation at the Regional Level, and Other Factors Affecting Implementation.

This research used the Qualitative Descriptive research method. The technique of collecting the data that was used in this research were interview, documentation, and observation. The technique of taking informants is purposive sampling. The validity of the data used is data triangulation. While data analysis techniques in this research using interactive analysis models according to Miles and Huberman. The results of this study indicate that the implementation of the BUMDes Silatri Indah policy in Beran Village is as expected because it contributes according to the purpose of its establishment. The factors driving the success of its implementation are, among others, the support and understanding of good BUMDes policies starting from the District Government to the Village Government. Meanwhile, the factors inhibiting the success of its implementation are due to lack of human resources, lack of capital, and lack of understanding of the responsibilities assumed by the Village Head as the Advisor.

From these results, it can be concluded that the implementor is in accordance with the needs of the policy, the existence of an interest group that participates and supports the running of BUMDes, the understanding of the purpose of BUMDes from the implementor is quite good, but human resources are still lacking, lack of access to capital, and the difficulty of providing an understanding of BUMDes in Public. For this reason, further action is needed from the district government to overcome problems due to a lack of human resources, as well as for the village government to conduct socialization about BUMDes to the community more intensively.

Keywords : Policy of Implementation, Village Business Institution